

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut seringkali menjadi prioritas yang kesekian bagi setiap orang. Salah satu upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut dengan pendekatan dan pemulihan kesehatan yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan untuk masyarakat. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetika, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes RI 2022).

Upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut tindakan paling tepat untuk dilaksanakan adalah menyikat gigi. Perilaku menyikat gigi setiap hari dengan baik dan benar merupakan metode utama untuk menghilangkan plak serta mengontrol penyakit akibat plak, seperti karies dan periodontitis. Untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada anak Sekolah Dasar (SD), maka anak-anak perlu mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menyikat gigi salah satunya adalah penyuluhan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan bermacam-macam media. Salah satu media yang digunakan dalam menyampaikan penyuluhan yaitu media *flip chart*. Selain menghemat waktu dan tenaga, media *flip chart* juga sering kali di minati karena gambar yang ada pada media tersebut (Arsyad, 2018).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 sebesar 57,6% penduduk di Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut

dengan proporsi terbesar masalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,3%. Salah satu daerah yang memiliki masalah gigi terbesar adalah Provinsi Lampung yang memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 56,2%. Sebagian masyarakat di Indonesia menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7 %, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar . Di Provinsi Lampung pada kelompok usia 10-14 tahun proporsi menyikat gigi setiap hari sebesar 98,70%, namun hanya sekitar 0,99% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar.

Hasil penelitian yang dilakukan eka pertiwi dkk tahun 2019 menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media *Flip chart* lebih berpengaruh dibandingkan dengan penyuluhan konvensional dengan phantom, karena media Flipchart membuat lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak lebih fokus dalam belajar dan dengan adanya gambar pada media *Flip chart* membuat anak lebih mengingat dan mudah mengetahui sehingga dapat terekam dalam otak anak pada jangka panjang. sehingga penyuluhan dengan media *Flip chart* terbukti lebih ber-pengaruh terhadap peningkatan tindakan dari buruk mejadi baik, dapat melatih daya in-gat anak, mengenalkan anak dengan berbagai gambar, warna dan bentuk karakter yang disenangi oleh siswa.

Dari hasil presurvey yang dilakukan peneliti pada anak kelas V di SDN 1 Kalibalau Kencana dengan jumlah sampel 10 responden, diketahui dari hasil membagikan kuesioner siswa/i hanya 3 dari 10 responden yang mengetahui menyikat gigi yang baik dan benar. Di Provinsi Lampung pada kelompok usia 10-14 tahun proporsi menyikat gigi setiap hari sebesar 98,70%, namun hanya sekitar 0,99% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar, fekuensi usia 10-14 tahun ada pada kelas V.

Berdasarkan adanya latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat kedalam Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Peran Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Kelas V Di SDN 1 Kalibalau Kencana".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu peran media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada anak kelas V di SDN 1 Kalibalau Kencana, Bandar Lampung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada anak SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan media *flip chart* pada siswa/i kelas V SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan media *flip chart* pada siswa/i kelas V SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung.
- c. Diketuinya peran media *flip chart* terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas V SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi anak yang diteliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memotivasi siswa/i kelas V SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

2. Bagi sekolah yang diteliti

Dapat dijadikan sebagai wawasan pendidikan untuk dasar pemahaman seputar kebersihan gigi dan mulut serta mendukung pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa/i.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut Siswa/i kelas V SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Peran Media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung.